



Disdik Kaji Sekolah
Bagian Selatan
 ■ Upaya untuk Mengatasi Blankspot

YOGYA, TRIBUN - Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta, masih melakukan kajian terkait regrouping sekolah atau pembangunan sekolah baru di wilayah selatan Kota Yogyakarta. Wacana regrouping dan pembangunan sekolah baru sempat digulirkan untuk mengatasi blankspot PPDB 2018 lalu.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Budi Asrori mengatakan, pihaknya masih melakukan kajian terkait dengan jumlah guru yang ada di Kota Yogyakarta. Pihaknya juga perlu melakukan kajian terkait daya tampung sekolah.

"Masih belum (regrouping dan penambahan sekolah). Kita masih perlu lakukan kajian. Berapa jumlah lulusan SD dan ketersediaan kursi, daya tampung, jumlah guru. Ya, masih perlu dikaji," katanya, Sabtu (14/12). Budi pun masih perlu menunggu kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) mendatang.

Kendala lahan
 Sementara itu, Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Dedi Budiono menambahkan,

Budi Asrori
 Kepala Disdik Kota Yogyakarta

Ketersediaan lahan untuk membangun sekolah juga menjadi kendala. Menurut dia perlu lahan yang cukup luas, dan bukan milik masyarakat.

"Mencari lahan di Kota Yogyakarta kan sekarang susah. Rasanya juga tidak baiklah kalau harus meng-gusur atau menggunakan rumah warga. Harus lahan yang bukan milik masyarakat, dan tidak digunakan juga," tambahnya.

Dedi memaparkan, jumlah lulusan SD dan ketersediaan kursi di SMP negeri juga tidak sebanding. Setiap tahunnya paling tidak ada 7.000 hingga 8.000 lulusan, sementara kapasitas sekolah negeri hanya 3.400 saja.

Dengan demikian, tidak semua lulusan SD dapat diterima di SMP negeri. Meskipun tak dapat diterima di SMP negeri, Kota Yogyakarta juga memiliki SMP swasta yang juga berkualitas. Apalagi dengan adanya Bosda yang dapat membantu kegiatan sekolah.

"Ya, 50 persen negeri, 50 swasta. Sekolah swasta kita juga berkualitas kok, bagus-bagus. Ya, memang tidak semua bisa diterima di sekolah negeri," lanjutnya.

Terkait blankspot yang pernah terjadi, Dedi menyebut sudah ada solusi, yaitu dengan dibukanya jalur prestasi dengan persentase yang lebih besar. "Kemarin kan PPDB relatif lancar. Memang dulu sempat ada blankspot, tapi kita sudah bisa atasi itu. Jalur prestasi dibuka lebar, jadi silakan anak-anak sekarang meningkatkan prestasinya," tambahnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005